

## INTISARI

*A. craccivora* (Hemiptera: Aphididae) dan kutu pisang *P. nigronervosa* (Hemiptera: Aphididae) merupakan hama pada tanaman yang mempengaruhi produktivitas tanaman. Ordo Coleoptera famili Coccinellidae yang paling banyak berperan sebagai predator hama kutu daun dan kutu pisang yang dapat dimanfaatkan sebagai pengendalian hayati adalah *Cheilomenes sexmaculata*. Predator ini tidak hanya memangsa hama utama, namun juga memakan mangsa alternatif untuk bertahan hidup. Perilaku berpindah mangsa dapat bertindak sebagai penyeimbang populasi mangsa di suatu habitat. Penelitian ini untuk mengamati (1) jumlah mangsa, *A. craccivora*, dan *P. nigronervosa*, yang dimangsa oleh *C. sexmaculata*, dan (2) parameter pertumbuhan dan perkembangan predator yang meliputi durasi pertumbuhan larva, rasio jenis kelamin imago yang dihasilkan, dan berat imago ketika diperlakukan (1) dengan hanya satu mangsa (tidak berpindah) (*A. craccivora* atau *P. nigronervosa*). dan (2) pergantian mangsa, (a) awalnya memangsa *A. craccivora*, kemudian diganti dengan *P. nigronervosa* dan (b) awalnya memangsa *P. nigronervosa*, kemudian diganti dengan *A. craccivora*. Berdasarkan penelitian diketahui 1) *C. sexmaculata* dapat beradaptasi pada dua jenis mangsa yang berbeda (*A. craccivora* dan *P. nigronervosa*). 2) *A. craccivora* lebih sesuai sebagai mangsa pada *C. sexmaculata*.

**Kata kunci:** *C. sexmaculata*, *A. craccivora*, *P. nigronervosa*, pergeseran mangsa

## ABSTRACT

*A. craccivora* (Hemiptera: Aphididae) and banana aphid *P. nigronervosa* (Hemiptera: Aphididae) are plant pests that affect crop productivity. The order Coleoptera family Coccinellidae which mostly acts as a predator of aphids and banana aphids which can be used as biological control is *Cheilomenes sexmaculata*. Predators not only prey on the main pests, but also eat alternative prey to survive. Prey-switching behavior can act as a counterweight to prey populations in a habitat. This study was to observe (1) the number of prey, *A. craccivora*, and *P. nigronervosa* preyed upon by *C. sexmaculatus*, and (2) predator growth and development parameters which include larval growth duration, the sex ratio of imago produced, and imago weight when treated (1) with only one prey (no switching) (*A. craccivora* or *P. nigronervosa*), and (2) prey-switching, i.e. (a) initially preyed on *A. craccivora*, then replaced with *P. nigronervosa* and (b) initially preyed on *P. nigronervosa*, then replaced with *A. craccivora*. Based on research it is known that 1) *C. sexmaculata* can adapt to two different types of prey (*A. craccivora* and *P. nigronervosa*). 2) *A. craccivora* is more suitable as prey for *C. sexmaculata*.

Key Words: *C. sexmaculata*, *A. craccivora*, *P. nigronervosa*, Prey-switching.